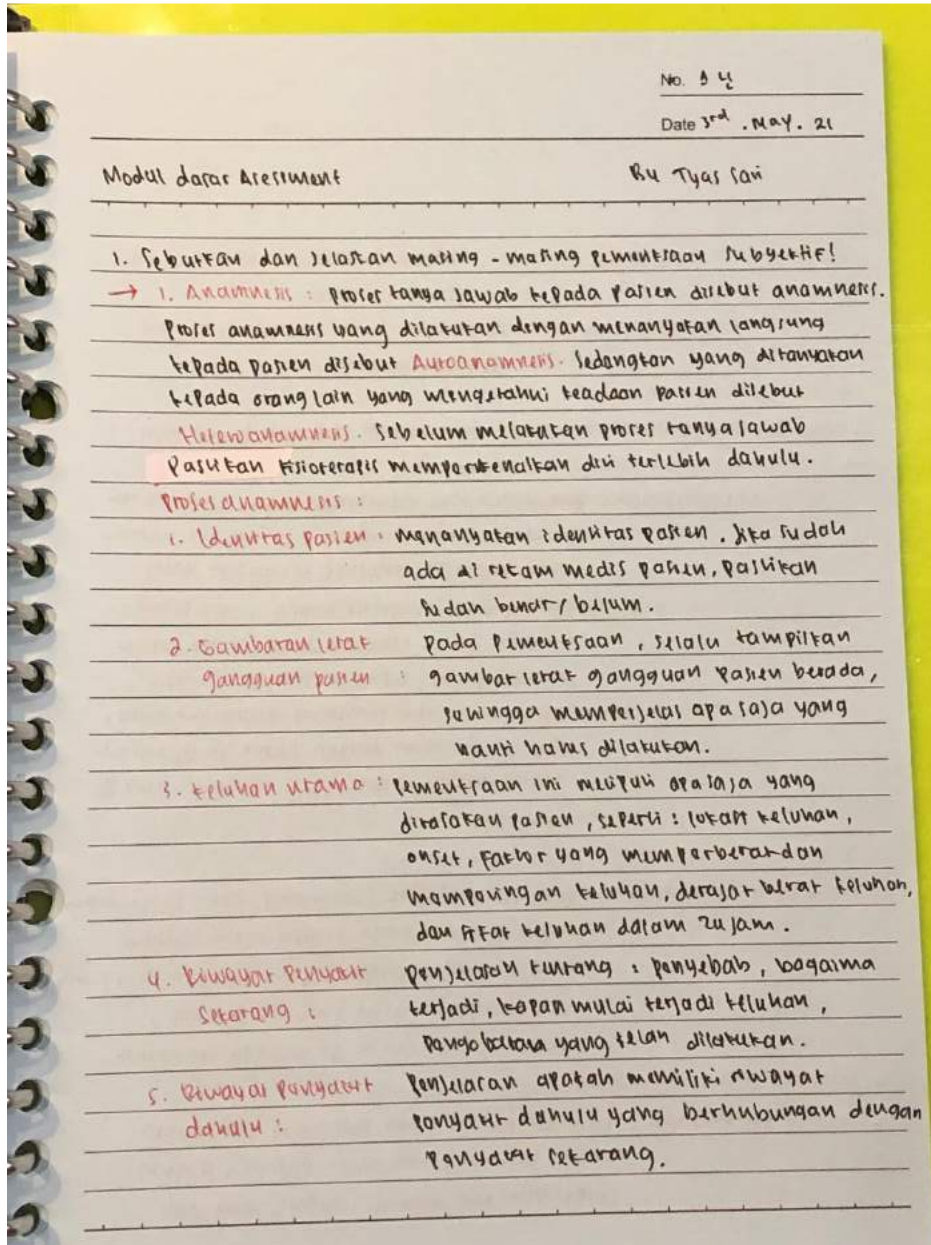


Nama: Chania Mawar S

NIM: 2010301092

Kelas: B1



6. **Keluarga** : Adanya keluarga yang memiliki penyakit serupa.

7. **Keluarga Sosial** : lingkungan sosial, aktivitas sosial, dan perannya.

2. Sebutkan dan jelaskan matriks pemantauan objektif (vital sign)!

→ 1. **Tekanan darah (blood pressure → BP)**

→ **Cara pemantauan** : Posisi pasien bisa telentang/ duduk, raba arteri brachialis, pasang manset 3 jari di atas elbow joint, letakkan stetoskop di tempat yang teraba, tutup pengunci pompa, lalu pompa melebihi batas tekanan darah yang biasa dimiliki pasien, lepaskan pengunci pompa perlahan sampai terdengar suara pertama. Dan dilanjutkan dengan suara ke-4 itulah yang disebut distole, nilai normal : 120/80 mmHg.

2. **Frekuensi denyut nadi (heart rate → HR)**

→ **Cara pemantauan** : posisi pasien duduk / telentang, raba pergelangan tangan pasien hingga teraba arteri radialis dengan menggunakan 3 jari, siapkan stop watch, atau dengan waktu 1 menit, hitung, nilai normal yaitu 60-100 kali per menit.

3. **Frekuensi pernapasan (respiratory rate → RR)**

→ **Cara pemantauan** : Posisikan pasien yang membuat fisioterapis mudah melihat pernapasan pasien, siapkan stop watch atau waktu 1 menit, lihat dan

tinggi pertumbuhan pasien, nilai normal 6-12 kali per menit.

4. Suhu tubuh (celsius) :

- cara mengukur : Posisikan pasien duduk / telentang, siapkan termometer, letakkan termometer di kubit yang tepat tergantung jenis termometer nya, normal suhu manusia adalah 36-37°C.
- Jenis termometer adalah : termometer air raksa, termometer digital, termometer laser.

5. Tinggi badan (height dalam cm)

- Posisikan pasien tegap berdiri di depan alat pengukur tinggi badan.

6. Berat badan (weight dalam kg)

- Posisikan pasien di atas alat pengukur tinggi badan, dan lihat hasilnya.

3. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!

→ 1. Inspeksi (lihat) :

- pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis).

2. Palpasi (menyentuh) :

- pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah / yang diteliti pasien.

3. Perkusi (mengent) :

- pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk dengan

No.

Date . .

Perantara jari pada area tubuh yang berongga. Daerah yang biasa dilalui adalah area paru-paru dan jantung. Pelatruuan ditatukan di intercostal, untuk mendapatkan hasil suara yang terpancui ke jantung yang lebih dalam. Jika dilakukan di tulang, maka hasil suara akan berbeda dengan hasil yang sesungguhnya.

Suara : Normal (jernih), pneumothorax (akumulasi udara) : hyper jernih (lebih nyaring seperti gendang), atelektasi / konsolidasi, redup (alveoli berisi jaringan), efusi pleura : pekak (bersi cairan).

4. Auskultasi (mendengarkan).

→ Pada saat bernafas udara keluar masuk melalui saluran pernapasan, auskultasi dada mempatan hasil proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yang diambulkan dalam thorax dengan menggunakan alat bantu 'stetoskop'. Fungsinya untuk mendengarkan : suara nafas normal, dan suara nafas tambahan.